

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BAGI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN MANDAILING NATAL

¹Fadhilah Nondangari*, ¹Hendra Harmain

^{1,2}Prodi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: fadhilahnondangari13@gmail.com*

ABSTRACT

Accounting has an important role for the progress of MSMEs in Mandailing Natal Regency. But now many employees at MSMEs in Mandailing Natal do not know how important accounting is for compiling company financial reports. The role of accounting information systems for MSMEs is very important to know the development of these MSMEs. This study aims to determine the role of accounting information systems for MSMEs in Mandailing Natal at the Office of Small and Medium Enterprises Cooperatives, Mandailing Natal District. The data collection techniques used in this study were based on observations made during the internship. The data analysis method used is descriptive analysis based on the MSME data obtained. The results of this study are that there are still data that are not in accordance with the existing business categories in MSMEs. Therefore, the role of accounting information systems is very influential on MSMEs in the Office of Small and Medium Enterprises Cooperatives, Mandailing Natal District.

Keywords : *Accounting Information System, MSMEs*

ABSTRAK

Akuntansi memiliki peran penting bagi kemajuan UMKM di Kab. Mandailing Natal. Tetapi sekarang ini banyak para pegawai di UMKM Mandailing Natal yang tidak tahu betapa pentingnya akuntansi untuk menyusun laporan keuangan Perusahaan. Peran Sistem Informasi Akuntansi bagi UMKM sangat penting dilakukan untuk mengetahui perkembangan UMKM tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sistem informasi akuntansi bagi UMKM di Mandailing Natal Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab. Mandailing Natal. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil pengamatan yang dilakukan selama Magang. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif berdasarkan data UMKM yang di peroleh. Adapun hasil penelitian ini adalah : Masih ada data yang tidak sesuai dengan kategori Usaha yang ada dalam UMKM. Oleh sebab itu, Peran sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap UMKM di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab. Mandailing Natal.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, UMKM*

PENDAHULUAN

Di Negara Indonesia, banyak cara yang dilakukan dalam membangun dan memajukan perekonomiannya negara

antara lain dengan cara mengembangkan ekonomi dibidang UMKM. Maka dari itu, UMKM memiliki berperan penting dalam perekonomian Indonesia, dan juga dalam

pertumbuhan industri diberbagai daerah. Terbukti bahwa di tahun 2008, terjadi krisis global dimana sebagian besar UMKM yang ada Indonesia terpengaruh oleh krisis ekonomi, malah perkembangannya semakin tumbuh pertahunnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM punya potensi sebagai penggerak perekonomian negara. Sayangnya, ada beberapa masalah yang sering dijumpai oleh pelaku UMKM yakni kekurangan tenaga sumber daya manusia. ini menyebabkan UMKM belum bisa mengaplikasikan multiskill pada usaha yang dikelola seperti dibidang manajemen, bagian keuangan, bagian marketing serta pengelola IT. Hal ini yang kerap menjadikan UMKM tidak mampu bersaing dengan perusahaan yang telah stabil. Padahal untuk bertahan dan mampu berkembang jadi sebuah perusahaan yang punya daya saing tinggi diperlukan pembukuan perusahaan yang jelas.

Peran serta pengembangan UMKM harus dilakukan termasuk dalam membuat pembukuan dalam laporan keuangan di Perusahaan UMKM karena itu merupakan faktor yang penting untuk mengetahui perkembangan di UMKM tersebut. Selain itu, faktor yang menjadi penyebab tidak berkembangnya UMKM adalah ketidak stabilan Sistem Informasi Akuntansi. Hal itu terjadi karena pelaku UMKM tidak memahami arti penting akuntansi dan manajemen kinerja keuangannya pelaku hanya memikirkan bagaimana supaya cepat memperoleh keuntungannya saja, mereka tidak memperhatikan pencatatan keuangannya akibatnya pencatatan keuangan di UMKM tersebut tidak seimbang. Menurut hasil pengamatan yang saya lakukan pada praktek kerja (magang) di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan

Menengah Kab.Mandailing Natal, sistem pencatatannya masih secara manual dan menggunakan teknologi yang sederhana yang kurang menarik untuk digunakan.

Akuntansi memiliki peran penting bagi kemajuan UMKM khususnya di Kab. Mandailing Natal. Tetapi sekarang ini banyak para pegawai di UMKM Mandailing Natal yang tidak tahu betapa pentingnya akuntansi untuk menyusun laporan keuangan perusahaan. Peran Sistem Informasi Akuntansi bagi UMKM sangat penting dilakukan untuk mengetahui perkembangan UMKM tersebut. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi di UMKM maka lebih mudah untuk menyediakan berbagai informasi, seperti dalam pencatatan laporan keuangan disuatu perusahaan, menghitung dan menyesuaikan data sehingga menjadi lengkap.

Peran SIA dalam perkembangan UMKM adalah memudahkan para pemilik atau pelaku UMKM meningkatkan kinerja laporan keuangan yang diperlukan oleh UMKM tersebut. Dari adanya laporan keuangan ini maka UMKM bisa bertahan dan berkembang lebih baik lagi sehingga pemerintah dapat mengandalkan sektor ini menjadi salah satu pertahanan dibidang ekonomi dan menjadi andalan pemerintah dalam mengurangi pengangguran di Indonesia. Dengan memanfaatkan sistem SIA yang telah dikembangkan maka dampak positif akan dirasakan oleh pemilik UMKM dan pemerintah juga dapat mengontrol laju pertumbuhan ekonomi setiap daerah menjadi lebih baik, termasuk di daerah Kabupaten Mandailing Natal.

METODE PENELITIAN

Pada pelaksanaannya peneliti memakai metode deskriptif kualitatif, berdasarkan hasil pengamatan (observasi) yang dilakukan selama magang. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi berupa uraian data UMKM secara rinci. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu selama 1 bulan mulai terhitung tanggal 24 Januari – 24 Februari 2022. Selain dari hasil pengamatan selama magang, informasi data yang diperoleh berasal dari pengamatan yang dilakukan penulis selama Praktek Kerja (Magang) pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab. Mandailing Natal. Dimana penulis mengambil 45 data UMKM saja di Kecamatan Panyabungan. Dalam 45 data tersebut, terdiri dari Nama Usaha, Jenis Usaha, dan Kategori Usaha dan setelah itu dikelompokkan kemudian dibuat kedalam tabel frekuensi sehingga nantinya dapat diketahui kategori Usaha mana yang terbanyak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pernyataan dari kementerian negara koperasi dan UKM ada beberapa kriteria usaha kecil. Pertama usaha mikro yang memiliki pendapatan antara Rp 200.000.000,- hingga Rp 1.000.000.000,- tanpa termasuk aset yang dimiliki seperti tanah, bangunan, dan peralatan perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang yang dikeluarkan oleh pemerintah No.20 Pasal 1 pada tahun 2008 yang lalu, usaha yang tergolong ke dalam UMKM adalah yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. usaha dimiliki oleh orang pribadi atau oleh lembaga yang produktif menghasilkan barang atau jasa.

- b. Bukan merupakan bagian atau cabang dari sebuah lembaga lain atau perusahaan lain dan memenuhi kriteria sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Pendahuluan berisi latar belakang umum yaitu munculnya masalah karena ketidak sesuaian antara harapan dan realita di lapangan, berdasarkan observasi maupun kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan yang dapat memunculkan hipotesis. Dasar latar belakang umumnya berisi hasil observasi, wawancara dan data pendukung. Bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Pendahuluan diakhiri dengan pernyataan originalitas dan kebaruan ilmiah artikel. (TNR, font 12pt, spacing 1.15, minimal 5 sitasi/ sumber terkait yang menekankan setiap pernyataan yang disajikan).

Tabel 1. Data UMKM Kecamatan Panyabungan

NO	Nama Usaha	Jenis Usaha	Kategori Usaha
1.	Usaha Nasution	Dagang	Perdagangan
2.	Usaha Rahmad	Dagang	Perdagangan
3.	Toko Sofyan	Perdagangan	Perdagangan
4.	Usaha Nurasih	Warung	Perdagangan
5.	Usaha Jannah	Pecal	Makanan
6.	Usaha Miswar	Keripik	Makanan
7.	Usaha Rahim	Dagang	Perdagangan
8.	Usaha Yasir	Jual Buah	Makanan
9.	Usaha Fahmi	Kedai Kopi	Perdagangan
10.	Usaha Anwar	Warnet	Jasa
11.	Usaha Sahriani	Jual Gorengan	Makanan
12.	Usaha Marni Lubis	Tambal Ban	Jasa
13.	Usaha Rudi	Dagang	Perdagangan
14.	Usaha Maslah	Warung	Perdagangan

		Kelontong	
15.	Usaha Samsul	Jual Kue Basah	Makanan
16.	Usaha Emmi	Tukang Jahit	Jasa
17.	Usaha Martua	Pedangang	Perdagangan
18.	Usaha Anwar	Jual Es Krim	Makanan
19.	Usaha Safii	Kantin	Perdagangan
20.	Usaha Hasbih	Batagor	Makanan
21.	Usaha Subuhi	Bengkel	Jasa
22.	Warung Ihsan	Jual Pulsa	Jasa
23.	Warung Suci	Jual Sembako	Perdagangan
24.	Warung Anggi	Kerupuk Jangek	Makanan
25.	Warung Sryani	Jualan Kelontong	Perdagangan
26.	Usaha Borkat	Tambal Ban	Jasa
27.	Usaha Agus	Pedagang Roti	Makanan
28.	Usaha Ratna	Kedai Kopi	Perdagangan
29.	Usaha Ely	Jualan Gorengan	Makanan
30.	Usaha Muniroh	Kedai Kopi	Perdagangan
31.	Kantin Balok	Jual Nasi	Makanan
32.	Usaha Yusro	Dagang	Perdagangan
33.	Usaha Erwin	Toko Sepatu	Perdagangan
34.	Usaha Sinar Maju	Ternak Ayam	Peternakan
35.	Usaha Nur Jannah	Penjahit	Jasa
36.	Usaha Indra	Kelontong	Perdagangan
37.	Usaha Andi	Dagang	Perdagangan
38.	Usaha Junaidi	Jual Keripik	Makanan
39.	Usaha Yusuf	Roti Keliling	Makanan
40.	Toko Hamdi	Jual Perabot	Perdagangan
41.	Usaha Yakub	Bengkel Motor	Jasa
42.	Usaha Sulaiman	Jual Ayam	Peternakan
43.	Erfan Cell	Jual Pulsa	Jasa
44.	Usaha Yanti	Kedai Kopi	Perdagangan
45.	Usaha Yusra	Salon	Jasa

Berdasarkan Tabel data UMKM Kecamatan Panyabungan diatas, maka

dapat dilihat bahwa hanya terdapat 45 data UMKM yang penulis ambil, dengan 4 Kategori Usaha : yaitu perdagangan sebanyak: 20 usaha, Makanan sebanyak: 13 usaha, Jasa sebanyak:10 usaha, dan Peternakan sebanyak : 2 usaha Jika data tersebut dibuat kedalam tabel Frekuensi supaya lebih mudah untuk mengetahui jumlah persennan dari kategori usaha masing – masing sehingga mudah dilihat dan diterapkan kedalam Sistem Informasi Akuntansi nantinya.

Tabel 2. Tabel Frekuensi

Kategori Usaha	Jumlah Frekuensi	Jumlah (%)
Perdagangan	20	44,5 %
Makanan	13	28,8 %
Jasa	10	22,2 %
Peternakan	2	4,5 %
Total	45	100

Berdasarkan tabel frekuensi diatas, Kategori usaha paling tinggi adalah Perdagangan yaitu sebesar 44, 5 %. Kategori kedua adalah Makanan sebesar 28,8 %, Ketiga adalah Jasa sebesar 22,2 %. Kemudian Peternakan sebesar 4,5 % dari target 100 %. Data tersebut memperlihatkan banyaknya masyarakat yang memilih kategori usaha perdagangan di Kecamatan Panyabungan berdasarkan UMKM Pada Dinas KUKM Kab. Mandailing Natal.

KESIMPULAN

Dari pemaparan penelitian ,dapat ditarik kesimpulan yaitu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sangatlah berperan penting dan berkaitan dalam perekonomian khususnya dalam perekonomian nasional yang dapat meningkatkan Kinerja bagi UKM secara mutlak, untuk itu harus dilakukan penjangaan dalam stabilitas perekonomian salah satunya dalam bidang Sistem

Informasi Akuntansi, agar tidak sering terjadi krisis perekonomian terutama di wilayah Kabupaten Mandailing Natal. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan apalagi berkaitan dengan laba rugi sebuah. Apabila UMKM memiliki pengetahuan yang banyak tentang laporan keuangan maka UMKM akan mudah memutuskan tindakan ke depan.

Berdasarkan analisis dari Tabel data UMKM diatas, Penulis hanya mengambil 45 data UMKM dengan 4 Kategori Usaha : yaitu perdagangan sebanyak: 20 usaha, Makanan sebanyak: 13 usaha, Jasa sebanyak:10 usaha, dan Peternakan sebanyak : 2 usaha. Jadi Kategori Usaha masyarakat terbanyak di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah yaitu usaha Perdagangan sebesar 44,5 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Syarifuddin, S., & Mutia, S. 2019. Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm. *Jurnal Profita*, 12(2), 242. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.02.005>.
- Utami, H. T. 2018. Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, dan Umur Usaha terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha dengan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Pemilik Usaha UKM Makanan Khas di Kabupaten Banyumas). *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 23– 48. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2044>
- Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. 2018. Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i2.97>